

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi secara efektif, efisien dan optimal. Tujuan perusahaan yang berorientasi laba adalah untuk memperoleh laba yang berguna untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus bisa mengelola perusahaan dalam menetapkan tujuan sasaran dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dengan demikian dalam mengelola perusahaan, manajemen memerlukan alat bantu yang digunakan untuk mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya, salah satunya yaitu fungsi perencanaan dan penyusunan anggaran.

Pengendalian aktivitas perusahaan yang dilakukan oleh pimpinan tidak selamanya berjalan dengan lancar tetapi adanya keterbatasan, karena ia hanya mampu mengawasi suatu pekerjaan dalam batas-batas tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan anggaran secara efektif dan akan tercapai apabila anggaran tersebut disusun sesuai dengan aspek fungsional dari anggaran. Anggaran harus disusun sesuai dengan perencanaan, fungsi koordinasi dan fungsi pengendalian sehingga program anggaran akan terlaksana dengan baik dan berhasil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Anggaran memerlukan serangkaian standar presentasi/target yang membandingkan dengan realisasinya

sehingga pelaksanaan setiap aktivitas dapat dinilai kinerjanya. Anggaran juga dapat membantu seorang pimpinan untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sehingga dapat dilakukan koreksi/pencegahan di masa akan datang.

Anggaran terdiri dari beberapa jenis salah satu diantaranya, yaitu anggaran biaya administrasi dan umum. Anggaran biaya administrasi dan umum merupakan bagian terpenting dalam kegiatan operasional perusahaan. Biaya-biaya administrasi dan umum ini penting karena berkaitan dengan pembiayaan perusahaan secara keseluruhan, dan dikeluarkan dalam rangka pengawasan dan pemberian jasa-jasa kepada setiap fungsi perusahaan.

Anggaran biaya administrasi dan umum bermanfaat bagi perusahaan sebagai alat tolak ukur dalam mengendalikan biaya-biaya yang dilakukan perusahaan disamping biaya produksi. Biaya administrasi dan umum dapat menjelaskan rincian biaya-biaya yang dibebankan kepada perusahaan. Salah satu cara untuk mempermudah pengalokasian biaya kepada setiap bagian yang bersangkutan adalah menggunakan kode rekening. Dengan adanya sistem kode rekening tersebut, akan lebih mudah memungkinkan pemasukan dan pembebanan berbagai macam biaya-biaya yang ada dalam suatu perusahaan, sehingga dalam pembukuan dapat dilakukan dengan tepat.

Pertamina merupakan perusahaan milik pemerintah yang memiliki peran strategis karena merupakan sumber energi vital untuk menggerakkan sektor kegiatan ekonomi, diantaranya ekstraksi, distribusi, dan konsumsi. Kebutuhan pendayagunaan sumber energi berupa minyak dan gas bumi di Indonesia yang

bertambah banyak, oleh sebab itu industri perminyakan dan gas bumi termasuk dalam industri produknya ditujukan untuk kepentingan umum. Hal ini menunjukkan dalam pengelolaan suatu bidang usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan bukan hal yang mudah dilakukan.

Di Pertamina, anggaran telah dipergunakan sebagai alat bantu manajemen dalam menyusun rencana kerja dan keuangan perusahaan. Di samping itu untuk menilai prestasi pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan dalam pencapaian sasaran utama. Hal ini dilakukan untuk mengendalikan biaya-biaya yang tak terduga yang dikeluarkan oleh perusahaan serta untuk menilai (mengevaluasi) hasil pelaksanaan anggaran. Anggaran juga dipakai sebagai alat pengkoordinasian kegiatan-kegiatan di seluruh bagian yang ada di dalam perusahaan, sehingga semua bagian yang ada akan saling menunjang secara bersama-sama menuju kepada sasaran yang telah ditetapkan. Keuntungan dari anggaran yang berkesinambungan tersebut bertujuan untuk mempertimbangkan kembali data-data yang lalu, untuk mematangkan perencanaan dan memaksimalkan kinerja. Jenis anggaran yang terdapat didalam Pertamina terbagi menjadi dua yaitu anggaran biaya operasi (ABO) dan anggaran biaya investasi (ABI). Biaya administrasi dan umum merupakan bagian dari biaya operasi.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan observasi pada PT. PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan dengan judul **“Tinjauan Atas Pelaksanaan Anggaran Biaya Administrasi dan Umum pada PT. PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan Indramayu”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang pemilihan judul di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana prosedur penyusunan anggaran biaya administrasi dan umum di PT. PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan Indramayu?
2. Bagaimana pelaksanaan anggaran biaya administrasi dan umum di PT. PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan Indramayu?
3. Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan anggaran biaya administrasi dan umum di PT. PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan Indramayu serta solusi yang dihadapi untuk mengatasinya?

## **1.3 Tujuan Kerja Praktik**

Penulis melakukan pengamatan sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang Diploma III. Adapun tujuan penulis melakukan kerja praktik yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran administrasi dan umum di PT. PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan Indramayu.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan anggaran biaya administrasi dan umum di PT. PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan Indramayu.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan anggaran biaya administrasi dan umum di PT. PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan Indramayu serta solusi yang diambil perusahaan untuk mengatasi hambatan tersebut.

#### **1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir**

Penulisan Laporan Tugas Akhir yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan penulisan ini, adalah:

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan anggaran biaya administrasi dan umum.

2. Bagi perusahaan

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran berupa bagi perusahaan.

3. Bagi pihak-pihak lainnya

Dapat bermanfaat bagi pihak lainnya yang memerlukan informasi mengenai permasalahan yang penulis bahas, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir**

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan Metode Deskriptif, dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari anggaran biaya administrasi dan umum di PT. PERTAMINA RU VI Balongan Indramayu.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka ( *Library Research* )

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data melalui peninjauan kepustakaan untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori yang sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari literatur, diktat perkuliahan dan buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan ( *Field Research* )

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mencari dan mengumpulkan data dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan dari karyawan-karyawan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan di tempat penelitian dengan melihat langsung di tempat penelitian, dimana penulis melakukan observasi partisipan, yaitu terlibat langsung dalam kegiatan operasional.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan**

Dalam memperoleh data dan bahan yang diperlukan untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan Kerja Praktik secara langsung pada PT. PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan Indaramayu Jalan Balongan Raya Km. 9 dimulai dari tanggal 15 Oktober 2010 s/d 15 November 2010.

